

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyebab langsung dari Perang Salib adalah permohonan Kaisar Alexius I kepada Paus Urbanus II untuk menolong kekaisaran Byzantium dan menahan laju invasi tentara Muslim ke dalam wilayah kekaisaran tersebut. Hal ini dilakukan karena sebelumnya pada tahun 1071, Kekaisaran Byzantium telah dikalahkan oleh pasukan Seljuk yang dipimpin oleh Sultan Alp Arselan di pertempuran Manzikert, yang hanya berkekuatan 15.000 prajurit, dalam peristiwa ini berhasil mengalahkan tentara Romawi yang berjumlah 40.000 orang, terdiri dari tentara Romawi, Ghuz, al-Akraj, al-Hajr, Perancis dan Armenia. Paus menyeru bagi kekuatan invasi yang besar bukan saja untuk mempertahankan kekaisaran Byzantium, akan tetapi untuk merebut kembali Yerusalem, setelah Dinasti Seljuq dapat merebut Baitul Maqdis pada tahun 1078 dari kekuasaan Dinasti Fatimiyah yang berkedudukan di Mesir. Umat Kristen merasa tidak lagi bebas beribadah sejak Dinasti Seljuq menguasai Baitul Maqdis.
2. Pendiri Dinasti Ayyubiyah adalah Shalahuddin al-ayyubi, dipanggil juga Saladin. Dinasti ini berdiri untuk menggantikan kekuasaan Dinasti Fatimiyah. Dinasti Fatimiyah runtuh ketika kekhalifahan

Nuruddin. Ketika Nuruddin meninggal, kekhalifahan Nuruddin digantikan oleh Shalahuddin, dengan pergantian Khalifah tersebut, berganti pula kekhalifahannya, dari kekhalifahan Dinasti Fatimiyah menjadi kekhalifan Dinasti Ayyubiyah.

Berdirinya kekhalifahan Ayyubiyah disebut juga sebagai periode kedua atau periode orang-orang Syiria. Pada periode ini Shalahuddin menjadi penguasa arab. Shalahuddin berhasil mempersatukan Mesir dan Syiria, Mesopotamia dan Yaman.

3. Strategi perang yang digunakan Shalahuddin al-Ayyubi dalam melawan tentara-tentara Salib selalu menuntun kesiapan untuk angkat senjata, teknik pertempuran, mempertahankan benteng-benteng dan kota-kota, dan untuk mencegah laju ekspansi musuh. Pada masa Shalahuddin, ksatria legendaris dalam Islam yang merebut Yerusalem dan Batul Maqdis dari kaum Kristen yang dipimpin oleh Raja Richard the Lion Heart, terdapat beberapa senjata buatan, diantaranya alat berat yang dirancang untuk menyerang musuh dalam jarak dekat.

Selain penggunaan beragam senjata, sebuah pertempuran juga memerlukan perlindungan dalam mempertahankan wilayah kekuasaannya. Perlindungan ini berupa benteng dan pertahanan kota.

Selain itu baju besi juga sebagai pelindung yang melekat dibagian tubuh digunakan bukan oleh semua pasukan perang.

B. Saran-saran

Segala sesuatu yang terjadi dapat terselesaikan dengan jalan lurus dan benar. Seperti halnya yang pernah dilakukan oleh Shalahuddin al-Ayyubi dalam memerintahkan kedaulatan Dinasti Ayyubiyah. Dalam keadaan bagaimanapun, kemampuan Shalahuddin untuk memepertahankan negara dari ancaman orang-orang Kristen dapat terselesaikan. Itu semua merupakan salah satu bukti dari keteladanan dan ketangguhan Shalahuddin al-Ayyubi dalam memimpin Dinasti Ayyubiyah dan melawan tentara-tenta Salib.

Keberadaan seorang pemimpin merupakan keharusan bagi semua umat manusia. Keadilan dan kebenaran tidak akan tampak kecuali dengan adanya pemimpin. Itu juga yang terjadi dalam pertempuran Shalahuddin melawan tentara-tentara Salib, jika tidak tampak kecerdikan dan ketangguhan Shalahuddin al-Ayyubi dalam peperangan, tidak akan mudah mendapat kemenangan tersebut.

Tidak berlebihan kiranya apabila skripsi ini dijadikan suatu pandangan dan pertimbangan bagi para pembaca khususnya dikalangan Fakultas Adab UIN Sunan Ampel Surabaya, bahwa menjadi seorang pemimpin dan mendapatkan kemenangan dalam sesuatu hal bukanlah pekerjaan yang mudah dan gampang.

Terakhir apabila terdapat sesuatu hal yang kurang atau belum dibahas secara mendalam pada skripsi ini, karena pertimbangan sudut pandang, serta kaitan permasalahan maka kiranya agar dijadikan bahan penyelesaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1999.
- Ahmed, Akbar S. *Rekonstruksi Sejarah Islam Di Tengah Pluralitas Agama dan Peradaban*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru. 2003.
- Ali, K. Tanpa Tahun. *Sejarah Islam: Tarikh Pramodern*. Terj. Ghufron A. Mas'adi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 1996.
- Armstrong, Karen. *Islam sejarah Singkat*. Yogyakarta: jendela. 2002.
- Assamurai, Qasim. *Bukti-bukti Kebohongan Orientalis*. Jakarta: Gema Insani Press. 1996.
- Bosworth. C.E. *Dinasti-Dinasti Islam*. Terj. Ilyas Hasan. Bandung: Mizan. 1993.
- Ensiklopedia Islam di Indonesia*. Jakarta: Perguruan Tinggi Agama. 1992.
- Halim, Abdul Uwais. *Analisa Runtuhnya Daulah-daulah Islam*. Solo: Pustaka Mantiq. 1982.
- Hasan, Abul Ali Nadwi. *Islam dan Dunia* Bandung: Angkasa. 1987.
- Hillenbrand, Carole. *Perang Salib: Sudut Pandang Islam*. Terj. Heryadi. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta. 1999.
- Hitti, Philip K. *History of The Arab*. Terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta. 2010.
- Husayn, Ahmad Amin. *Seratus Tokoh dalam Sejarah*. Bandung: Remaja Rosadakarya. 1995.
- Kartodirjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia. 1993.
- Kasdi, Aminuddin. *Pengantar dalam Studi Sejarah Suatu*. Surabaya: IKIP. 1995.
- Lapidus, Ira M. *Sejarah Sosial Umat Islam*. Terj. Gufon. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2000.
- Musyrifah, Hj. Sunanto. *Sejarah Islam Klasik; perkembangan Ilmu Pengetahuan Islam*. Bogor: Kencana. 2003.

- Nurhakim, Moh. *Jatuhnya Sebuah Tamadun: Menyingkap Sejarah Kegemilangan dan Kehancuran Imperium Khalifah Islam*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia. 2012.
- Osman, A. Latif. *Ringkasan sejarah Islam II*. Jakarta: Widjaya. 1981.
- P.K. Hugiono. *Toerwantan, Pengantar ilmu Sejarah*. Jakarta: Rineka Cipta. Tanpa Tahun.
- Suhardono, Edi. *Teori Peran, Konsep, Derivasi dan implikasinya*. Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama. 1994.
- Susanto, Nugroho Noto. *Mengerti sejarah*, jakarta: UI Press. 1985.
- Syaefudin, Machfud. Et al. *Dinamika Peradaban islam; Prespektif Historis*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu. 2013.
- Syalabi, Mahmud. *Shalahuddin al-Ayyubi Pahlawan Perang Salib*. Solo: Pustaka Mantiq. 1993.
- Usman, Hasan. *Motode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Depag RI. 1986.
- Watt, W. Montgomery. *Kejayaan Islam: kajian Kritis dari Tokos Orientalis*. Terj. Hartono Hadikusumo. Yogyakarta: tiara Wacana. 1990.
- W.H.S, Shobarun. *Lintasan Sejarah Perang Salib; antara Hikmah dan Ibroh*. Bangil: CV al-Muslimun. 1994.
- Yatim, Badri. *Sejarah Peradapan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1998.
- Yatim, Badri. *Sejarah Sosial Keagamaan Tanah Suci*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1999.
- Zulaicha. Lilik. *Metodologi Sejarah I*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel. 2004.